



## Promotif dan Preventif Penularan Covid 19 Pada Kelompok Rentan Di Desa Cibodas Kecamatan Tanara Kabupaten Serang

Promotive and Preventive Transmission of Covid 19 in Vulnerable Groups in Cibodas Village, Tanara District, Serang Regency

Lisnawati Yupartini<sup>1\*</sup>, Nelly Hermala Dewi<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Keperawatan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang, Indonesia

\*Email Korespondensi: [ylnisnawati37@gmail.com](mailto:ylnisnawati37@gmail.com)

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang "Tindakan Promotif Dan Preventif Penularan Covid 19 Pada Kelompok Rentan Di Desa Cibodas Kecamatan Tanara Kabupaten Serang", dilaksanakan sebagai wujud Tridarma perguruan tinggi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa di wilayah Kerja Puskesmas Tanara yang merupakan wilayah Binaan Fakultas Kedokteran Untirta. Kegiatan ini berupa pemberian pendidikan kesehatan secara mendasar tentang pentingnya tindakan promotif dan preventif penularan covid-19 pada kelompok rentan. Pada kasus covid 19, kelompok rentan merupakan penyumbang kematian tertinggi dari kasus covid 19. Penanaman kesadaran dengan pemberian pendidikan kesehatan secara berkesinambungan diharapkan dapat meningkatkan kognitif dan sikap masyarakat sehingga tercermin dalam memutus rantai penyebaran covid 19 pada kelompok rentan. Kegiatan penunjang lainnya adalah pemberian masker, *face shield*, dan sabun cuci tangan. Kesimpulan kegiatan pengabdian masyarakat adalah kegiatan ini bermanfaat memutus rantai penularan covid 19. Kegiatan pengabdian masyarakat harus terintegrasi dengan stakeholder bidang Kesehatan, unsur pemerintah, dan tokoh masyarakat. Masyarakat kelompok rentan telah memahami tindakan promotif dan preventif pencegahan covid 19, yaitu perilaku hidup bersih dan sehat terdiri dari penggunaan masker, menjaga jarak, mencuci tangan dengan benar.

**Kata kunci:** Promotif, Preventif, Penularan Covid-19, Kelompok Rentan.

### Abstract

*The community service activity regarding "Promotive and Preventive Actions for the Transmission of Covid 19 in Vulnerable Groups in Cibodas Village, Tanara District, Serang Regency", was carried out as a form of Tridarma at the Sultan Ageng Tirtayasa University in the working area of the Tanara Health Center which is the fostered area of the Untirta Faculty of Medicine. This activity is in the form of providing basic health education about the importance of promotive and preventive measures for the transmission of COVID-19 to vulnerable groups. In the case of Covid 19, the vulnerable group is the highest contributor to death from Covid 19 cases. Instilling awareness by providing health education on an ongoing basis is expected to improve people's cognitive and attitudes so that it is reflected in breaking the chain of COVID-19 spread to vulnerable groups. Other supporting activities are the provision of masks, face shields, and hand washing soap. The conclusion of community service activities is that this activity is useful in breaking the chain of transmission of Covid 19. Community service activities must be integrated with stakeholders in the health sector, government elements, and community leaders. People from vulnerable groups have understood the promotive and preventive measures to prevent Covid 19, namely clean and healthy living behavior consisting of using masks, maintaining distance, washing hands properly.*

**Keywords:** Promotive, Preventive, Covid-19 Transmission, Vulnerable Groups.

### Pesan Utama:

- Masyarakat kelompok rentan telah memahami tindakan promotif dan preventif pencegahan covid 19, yaitu perilaku hidup bersih dan sehat terdiri dari penggunaan masker, menjaga jarak, mencuci tangan dengan benar.

Access this article online



Quick Response Code

Copyright (c) 2022 Authors.

Received: 05 November 2022  
Accepted: 23 November 2022

DOI: <https://doi.org/10.56303/jppmi.v1i2.57>



This work is licensed under  
a Creative Commons Attribution-  
NonCommercial-ShareAlike 4.0  
International License

## 1. Pendahuluan

Virus COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) merupakan virus baru yang menyerang manusia. Manusia yang terinfeksi virus ini dapat mengalami penyakit dengan kadar yang berbeda, dari flu biasa hingga menyebabkan kematian. Gejala infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5–6 hari dengan masa inkubasi terlama 14 hari. COVID-19 dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Dhiya An et al., 2022). Kelompok masyarakat yang rentan terpapar COVID-19 yaitu ibu hamil dikarenakan pada masa kehamilan terjadinya perubahan fisiologi yang mengakibatkan penurunan kekebalan parsial dan dapat menyebabkan dampak yang serius bagi ibu hamil. Informasi terkait data ibu hamil yang terkonfirmasi positif COVID-19 juga belum dapat disimpulkan di Indonesia. Adanya penyebaran COVID-19 ini, akan muncul kekhawatiran terjadinya penularan intrauterin dari ibu ke janin pada wanita hamil. Pneumonia akibat virus merupakan salah satu penyebab utama kematian pada ibu hamil di seluruh dunia. Kelompok lain yang memiliki tingkat kerentanan yang cukup tinggi yaitu lansia. Lansia merupakan seseorang yang telah mencapai usia 50 tahun atau lebih (Jepisa et al., 2022; Nasution & Sari, 2021). Jumlah lansia di Indonesia terus mengalami peningkatan.

Data Riset Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan tahun 2018 menunjukkan penyakit yang terbanyak pada lansia adalah penyakit tidak menular seperti penyakit jantung, kencing manis, stroke, rematik dan cedera. Seiring dengan menurunnya sistem kekebalan tubuh, lansia juga termasuk kelompok rentan terserang penyakit - penyakit menular seperti infeksi saluran pernafasan, diare, dan pneumonia. Sayangnya, masih ada saja lansia yang punya kebiasaan merokok. Hasil Susenas 2019, menunjukkan hampir seperempat lansia merokok, baik merokok elektrik maupun tembakau. Dengan bertambahnya usia, tubuh akan mengalami berbagai penurunan akibat proses penuaan, hampir semua fungsi organ dan gerak menurun, diikuti dengan menurunnya imunitas sebagai pelindung tubuh pun tidak bekerja sekuat ketika masih muda (Damayanti et al., 2021; Koerniawan et al., 2022). Inilah alasan mengapa orang lanjut usia (lansia) rentan terserang berbagai penyakit, termasuk COVID-19 yang disebabkan oleh virus Sars-Cov-2. Sistem imun yang sudah melemah ditambah adanya penyakit kronis dapat meningkatkan risiko COVID-19 pada lansia, baik risiko terjadinya infeksi virus Corona maupun risiko virus ini untuk menimbulkan gangguan yang parah, bahkan kematian.

Kelompok rentan meliputi lansia dan masyarakat dengan penyakit komorbid yaitu hipertensi, diabetes mellitus, penyakit paru-paru, dan penyakit kanker. Pasien konfirmasi positif Covid-19 pada kelompok rentan atau dengan komorbid penyakit paru-paru dan diabetes mellitus menjadi penyebab terbanyak kematian pasien Covid-19. Hal ini karena tubuh sulit mengadakan recovery. Hal ini menjadi perhatian khusus, bagaimana agar kelompok rentan atau komorbid diupayakan tidak tertular Covid-19 (Annisah & Sulastriningsih, 2022; Syamson et al., 2021). Kegiatan pengabdian masyarakat tentang “Tindakan Promotif Dan Preventif Penularan Covid 19 Pada Kelompok Rentan Di Desa Cibodas Kecamatan Tanara Kabupaten Serang”, dilaksanakan sebagai wujud Tridarma perguruan tinggi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa di wilayah Kerja Puskesmas Tanara yang merupakan wilayah Binaan Fakultas Kedokteran Untirta. Kegiatan ini berupa pemberian pendidikan kesehatan secara mendasar tentang pentingnya tindakan promotif dan preventif penularan covid-19 pada kelompok rentan

## 2. Metode

Metode pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di Wilayah Binaan Fakultas Kedokteran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yaitu di Desa Cibodas Kecamatan Tanara yang meliputi wilayah Kerja Puskesmas Tanara. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pendidikan kesehatan dengan mensosialisasikan protokoler kesehatan pencegahan covid 19 dalam upaya pencegahan penyebaran atau penularannya. Melakukan sosialisasi dengan mobil keliling desa, selanjutnya masyarakat kelompok rentan yaitu anak-anak, ibu hamil, dan lansia diberi pendidikan kesehatan secara tatap muka dengan protocol covid 19, dan pemberian leaflet untuk di baca tentang protokoler isolasi mandiri penyerahan alat-alat untuk pencegahan penularan covid 19, berupa masker dan hands sanitizer, sebagai bentuk monitoring dilakukan follow up oleh tim pengabdian masyarakat, perangkat desa yaitu kepala desa dan sekretaris, dan petugas Kesehatan Puskesmas Tanara secara berkala selama masa pengabdian masyarakat. Kegiatan evaluasi dilakukan penilaian masyarakat dalam menerapkan tindakan pencegahan covid 19.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini berupa pemberian pemahaman secara mendasar tentang pentingnya promotif dan preventif mencegah Covid 19. Penanaman kesadaran melalui pentingnya kebersihan diri merupakan suatu upaya pembiasaan yang diharapkan terbentuk secara sadar, sehingga pola kebiasaan tersebut akan menjadi suatu pola gaya hidup bersih yang akan selalu diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari, terlepas apakah terdapat suatu wabah ataupun dalam keadaan normal sekalipun. Dengan demikian dalam apabila secara konsisten dilaksanakan akan memutus proses penularan yang lebih luas pada masyarakat, khususnya masyarakat kelompok rentan di Kecamatan Tanara Kabupaten Serang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini memberi penambahan wawasan tentang Pencegahan covid 19 melalui Konsep promotive dan preventif, baik secara langsung sehingga memiliki kemampuan mengenal anda-tanda dan pencegahan gejala covid 19, mengenali tahapan kebersihan diri, Mampu melakukan tindakan yang tepat dalam melakukan pencegahan dan pertolongan saat terjadi tanda-tanda yang mengarah ke covid 19, mampu melakukan 5 M, suatu sikap saling berbuat aktif pada pencegahan covid 19 pada kehidupan masyarakat. Masyarakat dituntun untuk lebih peduli dalam melakukan pencegahan penyebaran covid 19 ini diantaranya dengan menjaga jarak aman, memakai masker, dan mencuci tangan secara benar.



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan

Dalam upaya memberikan perlindungan bagi lansia maka negara harus mempunyai perencanaan komprehensif yang meliputi program jangka pendek dan jangka panjang. Program jangka pendek merupakan langkah-langkah cepat yang dapat dilakukan pemerintah untuk mengurangi jumlah korban lansia baik dari segi kesehatan, ekonomi, maupun keamanan selama masa pandemi Covid-19 (Xu et al., 2022). Sementara program jangka panjang adalah langkah-langkah strategis untuk mempersiapkan terciptanya lansia yang tangguh, mandiri, sehat dan berkualitas. Program jangka pendek yang harus dilakukan selama masa pandemi Covid-19 adalah, pemerintah secara masif memberikan pengetahuan dan pemahaman akan ancaman kesehatan, ekonomi dan keamanan dari pandemi Covid-19, di mana pendekatan strategi komunikasi terfokus menyasar kelompok lansia (Damayanti et al., 2021; Jepisa et al., 2022). Pemerintah juga perlu mendorong partisipasi masyarakat dalam memberikan perlindungan bagi kerabat dan tetangga lansia, karena sulit bagi unsur pemerintah untuk mengawasi seluruh lansia. Tradisi mudik di bulan Ramadhan berpotensi menyebarkan Covid-19 di daerah-daerah. Hal ini harus mendapatkan penanganan yang serius. Urbanisasi mengakibatkan banyaknya lansia yang tetap tinggal di desa sementara anak-anaknya tinggal di perkotaan. Dengan fasilitas pelayanan kesehatan di desa yang masih terbatas membuat mudik merupakan ancaman yang serius bagi para lansia yang tinggal di desa (Nasution & Sari, 2021; Nurhidayati et al., 2020).

Perilaku Hidup Sehat Dan Bersih (PHBS) serta Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) pada lanjut usia dipengaruhi oleh faktor keadaan masa lalu, situasi lingkungan, keluarga serta faktor-faktor pribadi. Lansia perlu mendapatkan perhatian dengan mengupayakan agar mereka tidak terlalu tergantung kepada orang lain dan mampu mengurus diri sendiri (mandiri), menjaga kesehatan diri (Han et al., 2021; Herniwanti et al., 2020). Pelaksanaan upaya promotif yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat dan mengubah perilaku yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan sehingga terwujud perubahan perilaku hidup sehat yang

benar karena sebagian dari Lansia masih kurang dalam penerapan PHBS yang baik. Untuk meningkatkan pengetahuan dapat dilakukan dengan promosi kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Dengan adanya penyuluhan maka diharapkan akan ada kesadaran untuk menjaga kebersihan diri dan juga mengikuti protokol kesehatan selama COVID 19 yaitu 3M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan sampai bersih. Karena dengan adanya kesadaran maka perubahan perilaku lansia menjadi sebuah perilaku yang lebih baik dan sehat, sangat penting dan bermanfaat untuk mencegah penyakit, kesejahteraan dan kualitas hidup mereka (Triana Sari et al., 2022). Karena usia karakteristik individu dari lansia sulit untuk diubah termasuk diantaranya mengenai kebiasaan hidup bersih dan sehat oleh karena itu dibutuhkan dukungan dari lingkungan dan keluarga agar lansia tetap bisa menjaga kebersihan diri (Damayanti et al., 2021).

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat bermanfaat memutus rantai penularan covid 19. Kegiatan pengabdian masyarakat harus terintegrasi dengan stakeholder bidang Kesehatan, unsur pemerintah, dan tokoh masyarakat. Masyarakat kelompok rentan telah memahami tindakan promotif dan preventif pencegahan covid 19, yaitu perilaku hidup bersih dan sehat terdiri dari penggunaan masker, menjaga jarak, mencuci tangan dengan benar.

**Pendanaan:** Kegiatan pengabdian ini tidak didanai dari pihak eksternal

**Ucapan Terima Kasih:** Penulis menyampaikan terima kasih kepada IAKMI Tangerang Selatan yang telah menginisiasi pelaksanaan Kampanye Pekan ASI Sedunia ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, khususnya Puskesmas Rawa Buntu yang menjadi mitra dalam kegiatan ini.

**Konflik kepentingan:** Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

#### Daftar Pustaka

- Annisah, I., Sulastriningsih, K., & Muningsar, M. (2022). Pemberdayaan Lansia Dalam Pencegahan Covid-19. *Indonesia Berdaya*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.47679/ib.2022285>.
- Damayanti, R.. (2021). Meningkatkan Sistem Imunitas Pada Lansia Melalui Kegiatan Fisik di Masa Pandemi Covid-19 Improving the Immune System in the Elderly Through Physical Activities during the Covid-19 Pandemic 1\*). In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora* (Vol. 1, Issue 1).
- Dhiya An, A., Ghina, A., Rahmansyah, R., Sukma, V., Retno, W., & Ari, F. (2022). Promotif Dan Preventif Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.18196/ppm.43.639>
- Han, J. W., Park, J., & Lee, H. (2021). Effect of exposure to COVID-19 infodemic on infection-preventive intentions among korean adults. *Nursing Open*. <https://doi.org/10.1002/nop2.965>
- Herniwanti, H., Dewi, O., Yunita, J., & Rahayu, E. P. (2020). Penyuluhan Perilaku Hidup Sehat Dan Bersih (PHBS) dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) kepada Lanjut Usia (LANSIA) Menghadapi Masa Pandemi Covid 19 dan New Normal dengan Metode 3M. *Jurnal Abdidas*, 1(5), 363-372. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i5.82>
- Jepisa, T., Wati, L., Hasnah, F., Mailita, W., Paramitha Asyari, D., Alifah Padang, Stik., & Masyarakat, K. (2022). Edukasi dan Skrining Kesehatan Pada Lansia di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdidas*, 3(2). <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i2.580>
- Koerniawan, D., Frisca, S., Anita, T., Fitriani Fruitasari, M. K., Katolik, U., & Charitas, M. (2022). Pendampingan Masyarakat Mengenali Faktor Pemberat (COMORBID) Covid-19. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2.
- Nasution, L. F., & Sari, E. M. (2021). Pengaruh Komunikasi Koersif Tentang Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19 Pada Ibu Lansia Di Era New Normal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*, 6(2), 120-129. <https://doi.org/10.51544/jkmlh.v6i2.2242>
- Nurhidayati, I., Handayani, S., & Agustiningrum, R. (2021). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19 Dengan "Gotongroyong Jogotonggo" Di Rw VII Dan Rw X Desa Jomboran Klaten Tengah—Klaten. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.31596/jpk.v4i1.101>
- Syamson, M. M., Fattah, A. H., & Nurdin, S. (2021). Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Kecemasan Lansia Tentang Penularan Corona Virus Disease (Covid 19). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 177-182.

<https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.576>

Sari, M. T., & Daryanto, D. (2021). Edukasi Lansia Sehat Dan Bahagia (Smart) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Tempino Muaro Jambi. *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 35.

<https://doi.org/10.25077/logista.5.1.35-41.2021>

Xu, Y., Wu, Q., Xu, S., Zhao, Y., & Zhang, X. (2022). Factors Associated with Protective Mask-Wearing Behavior to Avoid COVID-19 Infection in China: Internet-Based Cross-sectional Study. *JMIR Public Health and Surveillance*, 8(5). <https://doi.org/10.2196/32278>